

**IDENTIFIKASI PERMAINAN TRADISIONAL KABUPATEN BELU DAN
PERANNYA DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MOTORIK ANAK
USIA DINI**

(Penelitian Studi Kasus Terhadap Permainan Tradisional Kabupaten Belu dan
Keterampilan Motorik Anak Usia Dini.)

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan Anak Usia Dini



Oleh

Engelbertus Seran

(1602713)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

SEKOLAH PASCA SARJANA

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2019

**IDENTIFIKASI PERMAINAN TRADISIONAL KABUPATEN BELU DAN PERANNYA
DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MOTORIK ANAK USIA DINI.**

(Penelitian Studi Kasus Terhadap Permainan Tradisional Kabupaten Belu dan
Keterampilan Motorik Anak Usia Dini.)

Oleh

Engelbertus Seran

1602713

Sebuah Tesis yang Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan Program Studi Pendidikan Anak Usai Dini

© Engelbertus Seran 2019

Universitas pendidikan indonesia

2019

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-undang

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan

Dicetak ulang, difotokopi atau cara lain tanpa ijin dari penulis

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

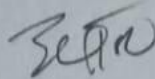
ENGELBERTUS SERAN

(1602713)

IDENTIFIKASI PERMAINAN TRADISIONAL KABUPATEN BELU DAN PERANNYA
DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MOTORIK ANAK USIA DINI.

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing

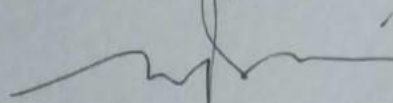
Pembimbing I



Dr. Euis Kurniati M.Pd

NIP. 19770611 200112 2 002

Pembimbing II




Hani Yulindrasari S.Psi, M.GendSt, Ph.D

Nip 19790714 200212 2 001

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini



Vina Adriansyah, M.Ed., Ph.D

NIP. 19760126200312 2 001



Identifikasi Permainan Tradisional Kabupaten Belu dan Perannya dalam Mengembangkan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengkaji tentang Identifikasi Permainan Tradisional Kabupaten Belu dan Perannya Dalam Mengembangkan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini. Keseluruhan prosedur penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dengan menggunakan metode penelitian Studi Kasus. Subjek dalam penelitian ini adalah Tokoh masyarakat, Tokoh adat dan Anak-anak di Desa Bala dan Desa Asumanu. Wawancara dan observasi digunakan untuk proses pengumpulan data, selain itu analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penggunaan analisis data *tematik*. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan motorik anak usia dini melalui kegiatan bermain permainan tradisional Kabupaten Belu melalui langkah-langkah sebagai berikut: penerapan dan penjelasan cara bermain untuk anak. Penerapan permainan tradisional dan peran permainan untuk mengembangkan motorik anak berbeda-beda, dimana pada permainan Busa No Manu aspek perkembangan motorik yang muncul diantaranya adalah kekuatan, kelincahan dan kelenturan, koordinasi. Dalam memainkan permainan tradisional tuda badut ada beberapa unsur aspek perkembangan motorik yang muncul yaitu kelincahan, ketajaman indra, kemampuan memahami gerakan yang akan dilakukan, kecepatan membuat keputusan, kemampuan memahami mekanika gerakan. Pada saat anak bermain ada beberapa unsur pokok aspek perkembangan motorik yang muncul pada anak diantaranya adalah kekuatan otot dan daya tahan otot, fleksibilitas, koordinasi antara mata dan tangan, kecepatan, agilitas, keseimbangan, dan ketepatan. Dalam permainan tradisional Fetik Kleik tersebut dapat dilihat aspek perkembangan motorik anak-anak . Pada saat anak bermain ada beberapa unsur pokok aspek perkembangan motorik yang muncul pada anak diantaranya adalah kekuatan, koordinasi antara mata dan jari, ketepatan, keseimbangan. Selain aspek perkembangan motorik permainan tradisional kabupaten belu juga dapat menanamkan nilai-nilai karakter seperti Nilai-nilai itu antara lain nilai seperti cinta tanah air, kepahlawanan, nilai sportifitas, kerjasama, kejujuran, saling menghargai, rasa ingin tahu, kreatif, mandiri, disiplin, kerja keras, cinta lingkungan.

Kata Kunci: anak usia dini, motorik anak, permainan tradisional

Identification of Belu District Traditional Games and Their Role in Developing Early Childhood Motor Skills.

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the Identification of Belu District Traditional Games and Their Role in Developing Early Childhood Motor Skills. In the procedure, the research uses a qualitative research approach, using the Case Study research method. The subjects in this study were community leaders, traditional leaders and children in Bala and Asumanu villages. Interviews and observations are used for the data collection process, besides that the data analysis used in this study is the use of *thematic* data analysis . Based on the results of this study, it was shown that motoric development of early childhood through the activities of playing traditional games in Belu Regency through the following steps: pan and explanation of how to play for children. The application of traditional games and the role of the game to develop children's motor skills is different, where in the game Foam No Manu aspects of motor development that arise include strength, agility and flexibility, coordination. In playing traditional games, there are several elements of the motoric development aspects that appear, namely agility, sense of sharpness, the ability to understand the movements to be performed, the speed of making decisions, and the ability to understand the mechanics of movement. When children play, there are several basic elements of motor development aspects that appear in children, including muscle strength and muscle endurance, flexibility, coordination between eyes and hands, speed, agility, balance, and accuracy. In the Fetic Kleik traditional game, aspects of children's motor development can be seen. When children play there are some basic elements of motoric development aspects that appear in children including strength, coordination between eyes and fingers, accuracy, balance. In addition to the motor development aspects of the traditional game of the regency of Belu, it can also instill character values such as values such as love of the land, heroism, values of sportsmanship, cooperation, honesty, mutual respect, curiosity, creativity, independence, discipline, hard work, love environment.

Keywords: early childhood, motoric children, traditional games

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTER TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. RUMUSAN MASALAH	9
C. TUJUAN PENELITIAN.....	10
D. MANFAAT HASIL PENELITIAN	10
E. STRUKTUR ORGANISASI TESIS.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
2.1 Konsep Anak Usia Dini.....	12
2.1.1 Pengertian Anak Usia Dini.....	12
2.1.2 Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini.....	14
2.1.3 Prinsip Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini	16
2.2 Konsep Permainan Tradisional	19
2.2.1 Pengertian Permaian Tradisional.....	19
2.2.2 Jenis- jenis Permainan Tradisional	22
2.2.3 Manfaat Permainan Tradisonal	26
2.3 Konsep Motorik Anak Usia Dini.....	29
2.3.1 Pengertian Motorik Anak.....	29
2.3.2 Keterampilan Motorik anak.....	32
2.3.3 Tujuan Penerapan Perkembangan Motorik Anak.....	34
2.3.4 Klasifikasi Tingkatan Kemampuan Motorik.	37
2.4 Penelitian yang Relavan.....	40

BAB III METODE PENELITIAN.....	43
3.1 Desain dan Metode Penelitian.	43
3.2 Tempat dan Subjek Penelitian	44
3.3 Prosedur Penelitian	45
3.4 Definisi Isitilah.....	47
3.5 Teknik Pengumpulan Data	48
3.6 Analisis Data.....	54
3.7 Etika Penelitian.....	66
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	68
4.1 TEMUN HASIL PENELITIAN	68
4.1.1 Permainan Tradional Busa No Manu.....	68
4.1.2 Permainan Tradisional Tuda Badut.....	81
4.1.3 Permainan Tradisional Ai Babiun.....	94
4.1.4 Permainan Tradisional Fetik Kleik.....	107
4.2 PEMBAHASAN	117
4.2.1 Jenis-jenis Permainan Tradisional.....	117
4.2.2 Peranan Permainan Tradisional Dalam Mengembangkan Keterampilan Motorik Anak.	140
BAB V PENUTUP.....	152
5.1 Kesimpulan	152
5.2 Implikasi dan Rekomendasi.....	153
DAFTAR PUSTAKA.....	155
LAMPIRAN.....	166

DAFTAR TABEL

Tabel 3.5.1 Contoh Catatan Lapangan Hasil Observasi.....	50
Tabel 3.5.2 Contoh Catatan Hasil Wawancara	52
Tabel 3.6.1 Contoh Open Coding Hasil Observasi.....	56
Tabel 3.6.2 Contoh Open Coding Hasil Wawancara	58
Tabel 3.6.3 Contoh Axial Coding Data Hasil Observasi dan Wawancara.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.6.3 Komponen Analisis Data (Miles & Huberman 1984).....	65
Gambar 4.1.1(a) Anak-anak sedang membuat lingkaran.....	69
Gambar 4.1.1(b) Anak sedang bermain permainan tradisional Busa No Manu.....	69
Gambar 4.1.2(a) Anak-anak sedang membuat lingkaran.....	84
Gambar 4.1.2(b) Anak-anak sedang meletakan buah Badut pada lingkaran.....	84
Gambar 4.1.2(c) Buah Badut Diletakan Dalam Lingkaran.....	84
Gambar 4.1.2(d) Anak sedang melempar buah Badut.....	84
Gambar 4.1.2(e) Anak Sedang Mengambil Noko yang menjadi hak miliknya.....	84
Gambar 4.1.3(a) Anak-Anak Sedang Melakukan Hompimpah.....	96
Gambar 4.1.3(b) Anak-Anak Sedang Menujukan Tali Dan Babiun.....	96
Gambar 4.1.3(c) Anak Sedang Melakukan Taba Pada Babiun Lawan.....	96

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, K. (2009). Upaya Mendidik Anak Melalui Permainan Edukatif. *FORUM TARBIYAH Vol. 7, No. 2, Desember 2009*
- Achroni, K. (2012). *Mengoptimalkan Tumbuh Kembang Anak Melalui Permainan Tradisional*. Yogyakarta: Javalitera.
- Adriana , D. (2013). *Tumbuh Kembang Anak Dan Terapi Bermain Pada Anak*. Jakarta : Selamba Madika.
- Agus, M. I. (2009). Integrasi Nilai-nilai Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran Untuk Menanamkan Nasionalisme di Sekolah Dasar . *Diambil dari <http://staff.undip.ac.id/sastra/agusmaladi>, diakses tanggal 29 April 2018*
- Ailwood, J. (2003). Governing Early Childhood Education Through Play, *SAGE, Volume 4 (3) 286-299*.
- Ajila, C.O & Olowu, A.A (2006). Games And Childhood In Nigeria : A Critical Focus On Yoruba Traditonal Children's Games. *SAGE. Volume: 36 (4) 137-147*.
- Alice, Z. (2017). Terapi Bermain Untuk Mengatasi Permasalahan Pada Anak. *Portal Jurnal pendidikan. Volume 7(12) 45-56*
- Altunsoz,I. H. (2015). Early childhood Education Majors' self-Efficacy For Teaching Fundamental Motor Skills, *SAGE, Volume: 5 (4) 482-488*.
- Alwasilah, (2015). *Pokoknya Studi Kasus Pendekatan kualitatif*. Bandung: Kiblat Buku Utama.
- Andang, I. (2006). *Teori Bermain : Dalam Pendidikan Jasmani dan Permainan Tradisional*. Jakarta: Multi Kresindo.
- Andrea, & Marianne, J. (2015). A Graphomotor Skills in Children With Developmental Coordination Disorder (DCD): Handwriting and Learning A New Letter: *ScienceDirect. Volume 23(2) 14-25*.
- Anny , F.B. (2015). Pemanfaatan Permainan Tradisional Untuk Kegiatan Pembelajaran di TK Bumi WARTA Umbulharjo Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Guru PAUD Edisi 4 Tahun ke- 4 2015*
- Apriani, D.(2011). Penerapan Permainan Tradisional Engklek Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelompok B RA AL Hidayat 2 Tarik Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Volume 8(3) Hlm1-13*

- Aypay,A. (2016). Investigating The Role Of Traditional Children's Games In Teaching Ten Universal Values In Turkey, *SAGE, Volume: 62 (3) 301-318*.
- Basrowi, & Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Beati, J.J (2013). *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana
- Bunga N. B & Merly A.N. Klaas (2012). The Role of Traditional Games Kayu Do'i in Child Counseling Processes. *Quality and Affordable educatio. Volume 12 (1) 1-11*.
- Bunga N. B & Merly A.N. K(2012). Pengembangan Pendidikan Karakter Anak melalui Permainan Tradisional di NTT. *Jurnal Pendidikan 12 (1) 128-136*.
- Burton, (2012). Building on Living Traditions:Early Childhood Education and Culture in Solomon Islands. *SAGE, Volume:15(1) 157-175*.
- Castetbon, K., & Andreyeva, T. (2012). Obesity And Motor Skills Among 4 To 6-Year-Old Children In The United States. *SAGE. Volume 27(3) 56-67*.
- Cerika, R. (2013). Mengembangkan Keterampilan Gerak Dasar Sebagai Stimulasi Motorik Bagi Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Aktivitas Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. Volume 9(1)12-22*
- Creswell, J. W. (2014). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset: Memilih di antara Lima Pendekatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell,J.W (2013) *Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset* Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Creswell,J.W (2013) *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif,Dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Creswell.J.W.(2014). *Research Design*. Penerjemah Ahmad Lintang Lazuardi.Ed.3. Yogyakarta:Pustaka Belajar
- David, & Johann.(2015). Fine Motor Skill Proficiency In Typically Developing Children: On or Off The Maturation Track? *ScienceDirect. Volume 11(17) 323-331*.
- Desmita,(2013). *Psikologi Perkembangan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dickinson, D., & Tabors, P. (2015). Beginning Literacy with language: Young Children Learning At Home and School. *International Journal of Play, 2015 Volume 5(7) 47-60*.
- Djiwandono, S (2015). *Konseling dan Terapi dengan Anak dan Orang Tua*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Emily R & Evan K(2015) . Play, Language and Social Skills of Children Attending A Play-Based Curriculum School and A Traditionally Structured Classroom Curriculum School In Low Socio economic Areas. *SAGE. Volume 8(13) 45-56*.

- Eriyanto.(2011). *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Ernawati, P. (2016) *Permainan Tradisional Anak: Salah Satu Khasanah Budaya Yang Perlu Dilestarikan*. Jantra Vol. I, No. 1, Juni 2006
- Fadlillah, M. (2017). *Bermain Dan Permainan*. Jogja: Kencana
- Fahimi, M., & Gholhaki, M. (2013). The Effect of Four Motor Programs On Motor Proficiency in 7-9 Years old Boys. *Middle-East Journal of Scientific Research*. Volume13(11), 1526-1532.
- Fereday. J., & Cochrane.M.(2006). Demonstrating Rigor Using Thematic Analisis: A Hybrid Approach Of Inductive And Deductive Coding And Theme Development. *International Journal Of Qualitative Methodos*. SAGE .Volume 5(1),23-36
- Gallahue, D. L., & Ozmun, J. C., (2012). Understanding Motor Development: Infants, Children, Adolescents, Adults (7th ed.). SAGE. Volume 55(3), 229–237.
- Gavin, K., & Murphy, M. (2014). The Effect Of Teachers Trained In A Fundamental Movement Skills Programme On Children’s Self-Perceptions And Motor Competence. SAGE. Volume. 25(4) 210-221.
- Gay L. & Takako, S.(2012). Anticipatory Postural Adjustments In Children With Typical Motor Development. SAGE. Volume 6(7) 153–165
- Gede N. (2014). Metode Pelatihan Taktis Passing Berpasangan Statis dan Passing Sambil Bergerak Terhadap Keterampilan Teknik Dasar Passing Control Bola Futsal. *E-Journal PKO Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Keperawatan Olahraga*. Volume 1 (14) 1-12
- Goodway, & Ward, P. (2013). Effects Of Motor Skill Instruction On Fundamental Motor Skill Development. SAGE .Volume 12(4) 18-32.
- Hakim,R. (2013). Pengaruh Usia dan Latihan Keseimbangan Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Tunagrahita Kelas bawah Mampu Didik Sekolah Luar Biasa. *Journal of Physical and Sport*. (<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes>). Unduh 20 April 2018.
- Hancock , D.R., & Algozzine, R.(2006) Doing Case Study Research: A Pratical Guidefor Beginning Researches . SAGE. Volume 1(4) 234-245.
- Handayani, K, Dantes,N. & Lasmawan, W.(2003). Penerapan Permainan Tradisional Meong-meongan Untuk Perkembangan Sikap Sosial Anak Kelompok B Taman Kanak-kanak Astiti Dharma Penatih Denpasar. *Jurnal Nasional* Volume 3(12) 1-8.

- Hannah, L. & Caroline, E. (2017). Improvement In Children's Fine Motor Skills Following A Computerized Typing Intervention. *International Journal of Play*, 2017. Volume 9 (4) 89-103.
- Hartati, S. (2007). *How To Be A Good Teacher And To Be A Good Mother*. Jakarta : Enno Media.
- Hasbi, & Pamuji, S. (2014). Pengembangan Model Pembelajaran Motorik Dengan Modifikasi Permainan Tradisional Untuk Sekolah Dasar Kelas Atas. *Jurnal Keolahragaan*, Volume 2 (1) 1-8
- Heywood, V.H., & Watson R.T. (2014) *Landscape as Playscape: The Effects of Natural Environments on Children's Play and Motor Development*. ScienceDirect. Volume 7(6)45-58
- Hidayat, D. (2013). Permainan Tradisional Dan Kearifan Lokal Kampung Dukuh Garut Selatan Jawa Barat. *Jurnal Academica Fisip Untad VOL.05 No. 02 Oktober 2013*
- Himpunan Permainan Rakyat Daerah NTT. (2005) *Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Unit Pelaksana Teknis Arkeologi, Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Propinsi NTT*
- Huh, Y.J. (2016). Rethinking Young Children's Digital Game Play Outside Of The Home As A Means Of Coping With Modern Life. *Early Child Development and Care*. SAGE. Volume 18(6): 1042-1054.
- Hurlock. (2007). *Perkembangan Anak Jilid II*, Jakarta : Erlangga
- Ingunn F. (2014). Landscape as Playscape: The Effects of Natural Environments on Children's Play and Motor Development. *SAGE*. Volume 14(2) 22-39
- Ipa, M. & Eko, Y. (2015). Pengembangan Desain Pembelajaran Matematika Untuk Siswa SD Berbasis aktivitas budaya dan Permainan Tradisional Masyarakat Kampung Naga. *Jurnal Siliwangi Vol. 1. No.1. Nov. 2015*
- Irmak, H. & Altunso. (2015). Early Childhood Education Majors' Self-Efficacy For Teaching Fundamental Motor Skills 1 . *SAGE*. Volume.6 (4) 97-111
- Ismatul, K., Prasetio., A dan Rakhmawati, E. (2011) Permainan Tradisional Sebagai Media Stimulasi Aspek Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Perkembangan anak* 2(1) 91-105.
- Iswinarti, & Cahyasari A. (2017) Meningkatkan Konsentrasi Anak Attention Deficit Hyperactivity Disorder Melalui Permainan Tradisional Engklek *Jurnal Pendidikan Anak*. Volume 12 (7) 126-138
- Iswinarti. (2008). Nilai-nilai Terapiutik Permainan Tradisional Engklek pada Anak Usia Sekolah Dasar, *Laporan Penelitian, Malang: UMM*

- Jean, G. & Pauline, E. (2013). Review of Environmental Contributions To Childhood Motor Skill. *SAGE. Volume 37 (7) 227-239.*
- Judy, Mc. (2013). From Play Ground To Patient: Reflections On A Traditional Games Project In A Paediatric Hospital. *International Journal of Play, 2013 Volume. 2(3) 187–201.*
- Jui, C.W. (2016). Games Unplugged Dolanan Anak, Traditional Javanese Children’s Singing Games in the 21st-Century General Music Classroom. *SAGE. Volume 3(9) 239-255.*
- Juul, J. (2011). Half-real: Video Games Between Real Rules And Fictional Worlds. *SAGE. Volume 5(9) 187-104.*
- Kallio,F. & Kaipainen, K. (2011) At least Nine Ways To Play: Approaching Gamer Mentalities. *Games and Cultur. SAGE. Volume 6(4): 327–339.*
- Karoff, S. Ejsing, S. & Hanghoj, T.(2010). Playing and Gaming-Studied in an Informal Learning Setting, *SAGE. Volume 3 (34)261-267.*
- Khasanah,I, Prasetyo,A.& Rakhmawati, E. (2011). Permainan Tradisional Sebagai Media Stimulasi Aspek Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak 1(4) 191-105.*
- Kim, M.,& Dale, H. (2015). Assessment of the Cost–Benefit Literature on Early Childhood Education for Vulnerable Children: What the Findings Mean for Policy. *SAGE. Volume 23(3) 1-14*
- Klaas, M.A.N. (2012). SikiDoka, Stimulation of Children’s School Reainess: A study of Early Childhood indiginous Rotenese: *The first International Seminar on Quality and Affoedable Education, Jakarta : UNJ*
- Kurniati E.(2011). Program Bimbingan Untuk Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak Melalui Permainan Tradisional. [http://file.upi.edu/Direktori//Pedagogia.pdf\(diakses tanggal 22 Desember 2018\)](http://file.upi.edu/Direktori//Pedagogia.pdf(diakses tanggal 22 Desember 2018))
- Kurniati, E.(2016). *Permainan Tradisional Dan Perannya Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak.* Jakarta: Prenadamedia
- Landy, Joanne M., & Burridge, Keith R. (2010) Fine Motor Skills & Handwriting Activities for Young Children. *SAGE, Volume:8(1)189-201.*
- Leli, H. (2016) *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini* :Bandung Refika Aditama.
- Liberman D. A., & Biely,E. (2009) Digital Games For Young Children Ages Three To Six: From Research To Design. *SAGE. Volume 26(4): 299–313.*

- Lisa, K. & Barbara, C. (2017). Toward a Sociomaterial Understanding of Writing Experiences Incorporating Digital Technology in an Early Childhood Classroom. *SAGE. Volume 66(12) 183-197*
- Lynn, A. & Lily, W. (2015). Conceptualising Early Childhood Care and Development In Fragile States: Understanding Children and Childhood in Myanmar. *Global Studies of Childhood 2015, Vol. 5(4) 369– 380*
- Margaret, S. & Karl, W. (2018). Early Childhood Education And Early Childhood Development: Do The Differences Matter? *SAGE. Volume 12(10) 1–13*
- Margie, A. Spino, & Laurie, A. (2013) Social Power and Influence: Understanding Its Relevance in Early Childhood Consultation. *SAGE. Volume 16(4) 17-30*
- Marsh, J. & Bishop, J. (2013). Changing Play: Play, Media and Commercial Culture from the 1950s to the Present Day. *New York: Open University Press.*
- Mayke, S. & Tedjasaputra. (2018). *Bermain, Mainan dan Permainan*. Jakarta: PT Gramedia Widisarana Indonesia
- Megan, D. & Catherine. (2013) The relationship Of Motor Skills And Adaptive Behavior Skills in Young Children. *ScienceDirect. Volume 7 (20) 1383–1390*
- Millan, J.H., & Schumacker, S. (2001). Research In Education A Conceptual Introduction . *New York San Francisco : Longman. Inc*
- Mirawati, K. & Rahmawati, E. (2017). Permainan Modifikasi Untuk Stimulasi Keterampilan Gerak Dasar Manipulatif Pada Anak Usia 3-5 Tahun . *Jurnal Nasional . Volume 8 (3) 1-13*
- Misbach, & Ifa, H. (2006). Peran Permainan Tradisional yang Bermuatan Edukatif Dalam Menyumbang Pembentukan Karakter dan Identitas Bangsa (Laporan Penelitian). *UPI. Bandung. <http://file.upi.edu/Direktori/FIPpdf> (diakses pada tanggal 04 November 2018)*
- Montulalu (2008), *Bermain dan Permainan Anak*, Jakarta : Universitas Terbuka
- Moore, C. (2011). The Magic Circle And The Mobility Of Play. *Convergence: The International Journal of Research into New Media Technologies. SAGE. Volume 17(4): 373–387.*
- Mutiah. (2010). *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenada Media.
- Nikolaos, V. & Papastergiou, M. (2015). The Impact Of An Exergame-Based Intervention on Children's Fundamental Motor Skills. *SAGE. Volume 15(1), 34-42.*
- Nur, H. (2013). *Membangun Karakter Anak Melalui Permainan Anak Tradisional, Jurnal Karakter. Volume 3(1) 87-94.*

- Permainan Tradisional Indonesia, (2015), *Departemen Pendidikan & Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan Direktorat Permuseuman. Permainan Tradisional. Jurnal Sportif vol. 1 No. 1 November 2015*
- Peter, H. & Imke, L.J. (2016). Motor Imagery Training Enhances Motor Skill In Children With DCD: A Replication Study. *SAGE. Volume 6(17) 117-129.*
- Poels, K. & D, Kort. (2007). It Is Always a lot of fun! Exploring dimensions of digital game experience using focus group Methodology. In: *Proceeding of the 2007 Conference on Future Play. New York: Association for Computing Machinery, SAGE. Volume 6(8) 83–98.*
- Pratiwi, N. & Masudah. (2017) Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Bermain Pasir Pada Anak Usia 3-4 Tahun di PPT Melati Surabaya. *Jurnal Pendidikan. Volume 2(1) 1-13.*
- Putri, A.P.(2013). Peningkatan Keterampilan Sosial Melalui Metode Bermain Permainan Tradisional Pada Anak TK B. *Jurnal Pendidikan Usia Dini Volume 7 Edisi 2, November 2013.*
- Rahayu, D. (2013). Upaya Meningkatkan Ketangkasan Gerak Lokomotor Anak Melalui Permainan Ranjau Pintar Pada Kelompok A TK An Nur Kaliwungu Kendal Tahun Ajaran 2012/2013. *Jurnal Permainan. Volume 2, (1) 73-87*
- Rahyubi, H. (2012). *Teori-Teori Belajar Dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Majalengka: Referens.
- Robinson, L. E., & Lucas, W. A. (2012). Getting The Fundamentals Of Movement: A Meta-Analysis of the effectiveness of motor skill interventions in children. *Child: Care, Health and Development. SAGE Volume 38(5) 67-81.*
- Ruth, F. (2014). Child play is serious: Children's Games, Verbal art and Survival In Africa. *SAGE. Volume 3, No. 3, 293–315*
- Sandra, M. Linder, & Amber, S. (2017). Towards an Understanding of Early childhood Mathematics Education: A Systematic Review of the Literature Focusing on Practicing and Prospective Teachers. *SAGE. Volume 2(5) 1-19*
- Saputra, E & Ekawati, T.(2017). Permainan Tradisional Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Dasar Anak. *Jurnal Psikologi Jambi . Volume 2, (2) 12-25 Oktober 2017.*
- Seth E. & David P. (2017). The Effectiveness of Developing Motor Skills Through Motion-Based Video Gaming: A Review. *SAGE. Volume 7(9) 1–13*

- Smits, E, & Van Der, K. (2013). Efficacy Of interventions To Improve Motor Performance in Children With Developmental Coordination Disorder: a Combined Systematic Review And meta-Analysis. *Developmental Medicine and Child Neurology*. *SAGE*. *55(3)*, 229-237.
- Sri, W. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Savi Untuk Meningkatkan Keterampilan Pemecahan Masalah Di Sekolah Dasar. *JPGSD. Volume 02 Nomor 02 Tahun 2014*
- Steenbergen, & Gordon, A. M. (2009). Motor Imagery Training In Hemiplegic Cerebral Palsy: a Potentially Useful Therapeutic Tool for Rehabilitation. *Developmental Medicine and Child Neurology*, *SAGE*. *Volume 51(9)*, 690–706.
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Pendidikan* . Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Sujiono Y(2009). *Konsep Dasar Paud*. Jakarta: Indeks.
- Sukirman. D. (2004). *Permainan Tradisional Jawa Sebuah Upaya Pelestarian Kebudayaan*. Yogyakarta: Kepel Press
- Suyadi & Dahlia. (2014) *Implementasi dan Inovasi Kurikulum PAUD 2013*, Jakarta: Rosda.
- Suyadi, & Ulfah. (2016) *Konsep Dasar Paud*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Taylor, T.L. (2009) The Assemblage Of Play. *Games and Culture*. *SAGE*. *Volume 4(4)* 331–339
- Uswatun, H. (2016). Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisional Bagi Anak . *Jurnal Pendidikan Anak*. *Volume 2 (1) 2016*.
- Utami, A. D. (2013) *MODUL PLPG Pendidikan Anak Usia Dini Konsorsium Sertifikasi Guru*
- Valery A. & Veronika. (2016). Development And Assessment Of Young Children's Motor Giftednes. *ScienceDirect*. *Volume 27(1)* 12-23.
- Vasileva S. & Toni M. (2014). The Educational Prospects of Traditional Games as Learning Activities of Modern Students. *SAGE*. *Volume 34(7)* 749-756
- Verenikina, I. & Kervin, L. (2011) I pads, Digital Play And pres Choolers. *SAGE*. *Volume 2 (5)* 14–25
- Williams, D. (2006). Playing Computer Games: Motive, Responses, and Consequences. *SAGE*. *Volume 2(8)* 229–247.
- Willson, M. & Leaver, T. (2014). Social, Casual and Mobile Games: The Changing Gaming Landscape. *SAGE*. *Volume 3(9)* 105–116.
- Wilson, D & Sicart M (2010). *Now it's personal: On abusive game design*. In: *Proceedings of the International Academic Conference on the Future of Game Design and Technology*. *SAGE*. *Volume 5(8)* 40–47.

- Wu J, & Ulrich D.A (2010) *Strategy Adoption and Locomotor Adjustment in Obstacle Clearance of Newly Walking Toddlers with Down syndrome after Different Treadmill Interventions*. SAGE. Volume 186(2):261–272
- Yhana . P.(2013). Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar (Keseimbangan Tubuh) Anak Melalui Permainan Tradisional Engklek di Kelompok B Tunas Rimba II Tahun Ajaran 2014/2015. *Jurnal Penelitian PAUDIA*. Volume 9(1) 18-32.
- Youn J. H.(2017). *Uncovering Young Children’s Transformative Digital Game Play Through The Exploration of Three-Year-Old Children’s Cases*. SAGE. Volume 18(2) 179–195.
- Yucel & Elcin Y(2015) *A Study into Traditional Child Games Played In Konya Region In Terms Of Development Fields of Children*. ScienceDirect. Volume 23 (5) 79-96
- Yudiwinata, H. P., Handoyo, P, (2014). Permainan tradisional dalam Budaya dan Perkembangan Anak. *Jurnal Paradigma Vol. 02 Nomor 3*. Universitas Negeri Surabaya.
- Yuliani N. J. (2009). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: PT. Indeks, 2009
- Zattara M, Bouisset S (2014) *Posturo-Kinetic Organisation During The Early Phase Of Voluntary Upper limb Movement. 1. Normal subjects. J Neurol Neurosurg Psychiatry* . SAGE. Volume 51(7):956–965

